

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Berkaitan dengan judul skripsi ini, tentang “ Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri ” Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis korelasi. Menurut Fankel dan wellen jenis penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁵⁹

Pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena pendekatan kuantitatif karena pertama, peneliti ingin mengetahui hubungan antara tiga variabel apakah saling mempengaruhi atau tidak, kedua, karena dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).13

⁵⁹ Fraenkel dan Wellen, *How To Design And Evaluate Research In Education* (New York: McGraw-Hi;;, 2008).328

angket sehingga mempersingkat waktu dalam melakukan penelitian karena keadaan siswa yang sedang ujian.

2. Variabel

Menurut Sugiyono dalam Suharsimi Arikunto dijelaskan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau dapat di ambil kesimpulan.⁶⁰ Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat:

a. Variabel bebas (X)

Variabel merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasa disebut dengan simbol X. Dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan sebab terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu:

X1 : Dukungan Sosial Orang Tua

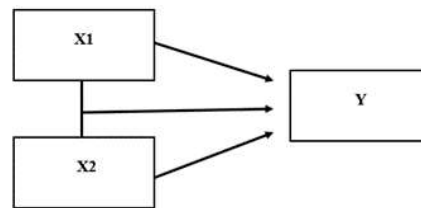
X2 : Iklim Sekolah

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Biasa disebut dengan simbol Y dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Motivasi Belajar”.

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).96

3. Desain Penelitian



Keterangan :

X1 : Dukungan Sosial Orang Tua

X2 : Iklim Sekolah

Y : Motivasi Belajar

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi subjek penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan. Menurut Sugiyono populasi merupakan jumlah yang ada pada objek yang diteliti, meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁶¹

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi memiliki parameter yaitu besaran ukuran yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Biasa disebut dengan besaran rata-rata, simpangan variasi, simpangan baku, bentangan rata-rata yang sebagai parameter populasi. Jika parameter suatu populasi tertentu nilainya harus tetap, jika nilainya berubah maka populasinya juga akan berubah.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).117

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X Akl di SMKN 2 Kediri. Kelas X Akl dipilih menjadi populasi dalam penelitian ini karena berdasarkan keterangan dari guru PAI dan BP SMKN 2 Kediri yaitu Bpk Ahmad Bastomi, beliau menjelaskan bahwa kelas X memiliki motivasi yang tinggi jika dibandingkan dengan kelas yang di atasnya, dan jika dibandingkan jurusan yang lainya jurusan AKL merupakan jurusan yang paling tinggi motivasinya, baik saat pelajaran dikelas maupun dalam mengerjakan tugas-tugas. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Oleh karena itu, untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas Kesalahan yaitu 5%

Hasil dari perhitungan rumus pengambilan sampel menurut slovin, sampel yang diambil dengan jumlah total 106 siswa di SMKN 2 kota Kediri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Kriteria penentuan sampel diantaranya sebagai berikut:

- a. Seluruh siswa kelas X akl mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian
- b. Tidak membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan
- c. Tidak membedakan latar belakang perekonomian orang tua dari siswa

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menjadi penting untuk dilakukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting dan cara. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Disini peneliti gunakan untuk memperoleh data siswa tentang dukungan sosial teman sebaya dan iklim kelas serta minat belajar siswa dengan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).137 & 146

bertujuan menggali data tentang seberapa pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 2 Kediri pada mata pelajaran PAI.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa non tes. Non tes berupa angket dengan di ukur dalam skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto skala likert yaitu “suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.⁶³ Untuk jawaban dari semua item memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga yang negatif. Yang merupakan kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden bisa memilih. Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Kategori	Skor positif	Skor negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai(S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Dalam penelitian ini peneliti membuat 3 angket yaitu angket dukungan sosial orang tua, iklim sekolah dan motivasi belajar guna untuk melihat apakah

⁶³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*.20

ada hubungan dan pengaruh dengan ketiga variabel tersebut. Untuk pembuatan item instrumen dukungan sosial orang tua sesuai dengan teori Sarafino dengan *Blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint* Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator	Fa	UnFa
Dukungan Empati	Ungkapan empati	1,2	17,18
	Perhatian terhadap individu yang bersangkutan	3,4	19,20
Dukungan Penghargaan	Dorongan maju terhadap gagasan individu	5,6	21,22
	Ungkapan Penghargaan	7,8	23,24
Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan materi secara langsung	9,10	25,26
	Pemberian bantuan transportasi dan perlengkapan sekolah	11,12	27,28
Dukungan Infomative	Pemberian nasehat dan saran	13,14	29,30
	Pemberian Petunjuk	15,16	31,32

Untuk pembuatan item instrument iklim kelas sesuai dengan teori Jonathan Cohen dengan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blueprint* Iklim Sekolah

Dimensi	Indikator	Fa	UnFa
Keamanan	Aturan dan norma	1,2	21,22
	Rasa aman secara fisik	3,4	23,24
	Merasa aman secara sosial	5,6	25,26
Belajar dan mengajar	Dukungan untuk belajar	7,8	27,28
	Pembelajaran sosial dan kewarganegaraan	9,10	29,30
Hubungan interpersonal	Menghormati keanekaragaman	11,12	31,32
	Dukungan sosial dari orang dewasa	13,14	33,34

	Dukungan sosial dari kalangan	15,16	35,36
Lingkungan Hidup	Hubungan dan keterlibatan sekolah	17,18	37,38
	Lingkungan fisik	19,20	39,40

Untuk pembuatan item instrumen iklim kelas sesuai dengan teori Mark dan Tombuch dengan blueprint sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blueprint* Motivasi Belajar

Dimensi	Indikator	Fa	UnFa
Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1,2	21,22
	Mengikuti PBM di kelas	3,4	23,24
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	5,6	25,26
	Usaha mengatasi kesulitan	7,8	27,28
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	9,10	29,30
	Semangat dalam mengikuti PBM	11,12	31,32
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	13,14	33,34
	Kualifikasi hasil	15,16	35,36
Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas / PR	17,18	37,38
	Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	19,20	39,40

H. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahamkan tahap analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁶⁴ Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan *Product Moment*. Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 23 for windows. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$:Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

⁶⁴ Riduwan dan Sunarto.144-145

Pengujian validitas menggunakan pendapat sugiyono, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Kemudian, angka korelasi yang didapatkan akan dibandingkan dengan angka tabel, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid, namun jika sebaliknya maka data dikatakan tidak valid.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena, instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reabel artinya dapat dipercaya.⁶⁶

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.133

⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).211

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dikutip oleh Ghazali bahwa instrument dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar $> 0,05$.⁶⁷

c. Deskriptif Data

Deskriptif data yaitu dimana data dipaparkan secara jelas dalam bentuk tabel yang berkaitan dengan perhitungan rata-rata, nilai yang sering muncul, nilai tengah, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal.⁶⁸ Dalam penelitian ini Deskriptif data dilakukan dengan bantuan SPSS 23. Dalam penelitian ini akan di paparkan tiga data dengan rincian dua variabel X dan satu variabel Y.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam model variabel dan model regresinya terdapat kesalahan. Berikut ini uji asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005).42

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.148

SPSS 23, dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kelinieran antara variabel Independent dan variabel dependen. Dalam pengujian ini diharapkan adanya hubungan yang linier antara variabel independent dan variabel dependen, dalam melakukan uji linieritas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Dengan asumsi jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen.⁷⁰

3. Uji Hipotesis

Dalam Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linear berganda.

- a. Uji regresi linier sederhana (Uji T) digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- i. $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, atau signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

⁶⁹ Sugiyono Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).323

⁷⁰ Susanto.323

- ii. $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.⁷¹
- b. Uji regresi linier berganda (Uji F) digunakan untuk mencari pengaruh antara dukungan sosial orang tua, iklim sekolah, dan motivasi belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- i. $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.
- ii. $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.⁷²

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007).68

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).98